

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi adalah suatu jenis tanaman tropis, yang dapat tumbuh dimana saja, terkecuali pada tempat-tempat yang terlalu tinggi dengan temperatur yang sangat dingin (lihat syarat-syarat tumbuh) atau daerah-daerah tandus yang memang tidak cocok bagi kehidupan tanaman.

Pada mulanya orang minum kopi bukanlah kopi bubuk yang berasal dari biji, melainkan cairan daun kopi yang masih segar atau ada pula yang menggunakan kulit buah yang disedu dengan air panas. Sudah beda tentu rasanya tidak seenak kopi bubuk, namun juga dapat menyegarkan badan, sehingga penggemarnya pun belum begitu meluas. Setelah ditemukan cara memasak kopi bubuk yang lebih sempurna, yaitu menggunakan biji kopi yang masak kemudian dikeringkan setelah dikeringkan biji kopi tersebut disangrai dan digiling atau ditumbuk sampai halus sebagai bubuk untuk dibuat minuman.

Saat ini, peningkatan produksi kopi di Indonesia masih terhambat oleh rendahnya mutu biji kopi yang dihasilkan sehingga mempengaruhi pengembangan produksi akhir kopi. Hal ini disebabkan, karena penanganan pasca panen yang tidak tepat antara lain proses fermentasi, pencucian, sortasi, pengeringan, dan penyangraian. Selain itu spesifikasi alat/mesin yang digunakan juga dapat mempengaruhi setiap tahapan pengolahan biji kopi.

Oleh karena itu, untuk memperoleh biji kopi yang bermutu baik maka diperlukan penanganan pasca panen yang tepat dengan melakukan setiap tahapan yang benar. Proses penyangraian merupakan salah satu tahapan yang penting, namun saat ini masih sedikit data tentang bagaimana proses penyangraian yang tepat untuk menghasilkan produk kopi berkualitas.

Melihat kondisi tersebut diatas maka penyangraian akan optimal apabila dilakukan secara mekanis. Oleh karena itu maka penerapan teknologi penyangrai dinding lapis pasir merupakan solusi tepat untuk mengatasi kesulitan penyangraian.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai proses penyangraian biji kopi berkaitan dengan suhu dan lama waktu penyangraian yang digunakan selama penyangraian

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang terdapat pada latar belakang diatas, makarumusan masalahnya adalah mesin sangrai lapis pasir yang ada masih belum diketahui kinerjanya untuk menghasilkan kopi sangrai yang memiliki hasil kematangan yang merata dan cita rasa yang enak untuk tingkat kesukaan konsumen.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk memperoleh hasil yang optimal pada mesin sangrai lapis pasir tersebut maka perlu dilakukan uji kinerja mesin terhadap perlakuan lama penyangraian.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui pemanfaatan alat penyangrai lapis pasir untuk mengatasi kesulitan penyangraian kopi.
2. Agar dapat menghasilkan kualitas kopi yang maksimal sehingga dapat menambah produk jual beli kopi.
3. Memberikan tambahan pengetahuan tentang kreativitas dan penggunaan teknologi (inovasi) yang dalam mengoptimalkan penyangraian pada kopi.